

**PENGARUH UKURAN KAP, UKURAN PERUSAHAAN,
LAPORAN LABA RUGI DAN AUDITOR SWITCHING
TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN
SEKTOR ENERGY YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : Endru Osvaldo

NIM : 126232010

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS
TARUMANAGARA
JAKARTA
2024**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PENGARUH UKURAN KAP, UKURAN PERUSAHAAN,
LAPORAN LABA RUGI DAN AUDITOR SWITCHING
TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN
ENERGY YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : Endru Osvaldo

NIM : 126232010

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT
UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI AKUNTAN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS
TARUMANAGARA
JAKARTA**

2024

**PENGARUH UKURAN KAP, UKURAN PERUSAHAAN,
LAPORAN LABA RUGI DAN AUDIT SWITCHING
TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA SEKTOR ENERGY
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh:

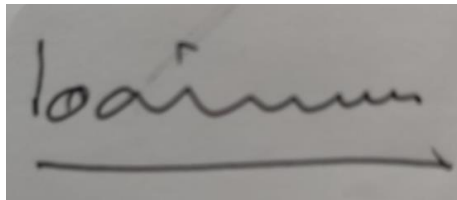


Endru

126232010

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Sukrisno Agoes Ak., M.M., Dr., Prof.

Pembimbing

ABSTRAK

Penelitian ini melakukan pengujian dan untuk mendapatkan bukti empiris atau kesimpulan yaitu pengaruh Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan, Laporan Laba Rugi dan *Auditor Switching* terhadap *Audit Delay* pada sektor energy yang terdaftar di BEI. Menggunakan perusahaan papan utama dan sektor pengembang dengan laporan keuangan periode 2020-2022. Sampel penelitian menggunakan 51 (lima puluh satu) perusahaan berarti total sample adalah 153 dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Menggunakan metode penelitian kuantitatif. Melakukan analisa data dengan regresi linear berganda. Hasil ini menunjukkan bahwa Ukuran KAP tidak berpengaruh positif terhadap *Audit Delay*, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap *Audit Delay*, Laporan Laba Rugi tidak berpengaruh positif terhadap *Audit Delay* dan *Auditor Switching* berpengaruh positif terhadap *Audit Delay*.

This study conducts testing to obtain empirical evidence or conclusions regarding the effect of Audit Firm Size, Company Size, Income Statement, and Auditor Switching on Audit Delay in the energy sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The research uses companies from the main board and the development sector with financial statements for the 2020–2022 period. The research sample consists of 51 (fifty-one) companies, resulting in a total sample of 153, using a purposive sampling method. The study applies a quantitative research method and analyzes the data using multiple linear regression. The results indicate that Audit Firm Size has no positive effect on Audit Delay, Company Size has no positive effect on Audit Delay, the Income Statement has no positive effect on Audit Delay, and Auditor Switching has a positive effect on Audit Delay.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir untuk menyelesaikan pendidikan profesi akuntansi dengan Judul “PENGARUH UKURAN KAP, UKURAN PERUSAHAAN, LAPORAN LABA RUGI DAN AUDITOR SWITCHING TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGY YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.

Dalam melaksanakan penulisan tugas akhir ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segalakerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
2. Prof. Dr. H. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.Kn., M.M. selaku Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Prof. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Dr. Jamaludin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
5. Sukrisno Agoes Ak., M.M., Dr., Prof. selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan dalam penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Teman-teman dan sahabat yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

Selain itu penulis berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan. Penulis juga mengucapkan

permohonan maaf jika selama proses penyusunan tugas akhir banyak melakukan kesalahan, baik lisan maupun tulisan, yang dilakukan secara disengaja maupun tidak disengaja.

Jakarta, 20 April 2024

Endru Osvaldo

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah Penelitian	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Batasan Masalah.....	4
BAB II LANDASAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN	
HIPOTESIS	5
2.1 Kerangka Teoritis.....	5
2.1.1 Teori keagenan.....	5
2.1.2 Teori Sinyal.....	5
2.1.3 <i>Audit delay</i>	6
2.1.4 Ukuran KAP	6
2.1.5 Ukuran Perusahaan	7
2.1.6 Laporan Laba Rugi	7
2.1.7 Auditor <i>Switching</i>	7
2.2 Peneliti Terlebidahulu	8
2.3 Kerangka Konseptual	18
2.4 Pengembangan Hipotesis	18
2.4.1 Ukuran KAP berpengaruh terhadap <i>audit delay</i>	18
2.4.2 Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap <i>audit delay</i>	19
2.4.3 Laporan Laba/Rugi berpengaruh terhadap <i>audit delay</i>	19
2.4.4 Auditor Switching berpengaruh terhadap <i>audit delay</i>	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21

3.1	Populasi, Sampel, dan Sumber Data Penelitian	21
3.1.1	Populasi.....	21
3.1.2	Sampel	21
3.1.3	Sumber & Teknik Data Penelitian	22
3.2	Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.3	Model Empiris Penelitian.....	22
3.4	Definisi Variabel Operasional.....	22
3.4.1	Variabel dependen – <i>Audit delay</i>	22
3.4.2	Variabel Independen – Ukuran KAP	23
3.4.3	Variabel Independen – Ukuran Perusahaan.....	23
3.4.4	Variabel Independen – Laporan Laba Rugi	24
3.4.5	Variabel Independen - <i>Auditor Switching</i>	24
3.5	Metode Analisis Data	24
3.5.1	Uji Statistik Deskriptif	24
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	25
3.5.3	Uji Hipotesis	26
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1	Uji Statistik Deskriptif	29
4.2	Uji korelasi	30
4.3	Uji Asumsi Klasik	33
4.3.1	Uji Normalitas.....	33
4.3.2	Uji Multikolinear	34
4.3.3	Uji Heteroskedasitas	34
4.3.4	Uji Autokorelasi.....	35
4.4	Uji Spesifikasi Model.....	36
4.4.1	Koefisien Determinasi (R ²)	36
4.4.2	Uji F Value.....	36
4.5	Uji Hipotesis (Uji-T)	37
4.5.1	Pengaruh KAP Size terhadap <i>Audit delay</i>	38
4.5.2	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Audit delay</i>	38
4.5.3	Pengaruh Laporan Laba/Rugi terhadap <i>Audit delay</i>	38
4.5.4	Pengaruh Auditor Switching terhadap <i>Audit delay</i>	38
4.6	Pembahasan Hasil Penelitian	38
4.6.1	Pengaruh KAP Size terhadap <i>Audit delay</i>	38

4.6.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Audit delay</i>	39
4.6.3 Pengaruh Laporan Laba/Rugi terhadap <i>Audit delay</i>	39
4.6.4 Pengaruh Auditor Switching terhadap <i>Audit delay</i>	40
BAB V KESIMPULAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN.....	41
5.1 Kesimpulan	41
5.2 Implikasi Penelitian.....	41
5.3 Keterbatasan Penelitian	41
5.4 Saran.....	42
REFERENSI.....	43

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Peneliti Terlebidahulu	8
Tabel 3.1 Total Sampel	21
Tabel 4.1 Uji Statistik Deskriptif	29
Tabel 4.2 Uji Autokorelasi.....	31
Tabel 4.3 <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	33
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas	34
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson	35
Tabel 4.6 Koefisien Determinasi	36
Tabel 4.7 Hasil uji F.....	36
Tabel 4.8 Uji T	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	18
Gambar 4.1 <i>Scatterplot</i>	35

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan entitas salah satu sumber yang dapat diakses oleh para *shareholder* di entitas yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI). Dimana hal tersebut juga diatur dalam peraturan otoritas jasa keuangan (OJK) yaitu penyampaian laporan keuangan berkala entitas atau *Public Company* Nomor 14/POJK.04/2022. Di dalam POJK tersebut jika Laporan keuangan tahunan perusahaan harus di audit oleh seorang akuntan publik yang telah terdaftar di OJK, LK yang diaudit memiliki tanggungan untuk disampaikan kepada OJK dan diberitahukan kepada khalayak umum paling lambat pada akhir periode bulan ke-3 (tiga), setelah tanggal LK tahunan. Hal ini membuat setiap entitas harus menyampaikan LK mereka secara *ontime* setiap tahunnya agar tidak terkena sanksi-sanksi oleh OJK.

Auditor sendiri merupakan gambaran sebagai agen independen yang bertindak atas nama publik dalam mengaudit LK perusahaan. Auditor memiliki tanggung jawab untuk memeriksa dan memberikan opini atas kebenaran dan kewajaran LK agar dapat memberikan keyakinan yang wajar kepada pengguna informasi (Thibodeau et al., 2018). Oleh karena itu, Auditor juga memiliki peran penting dalam penyampaian LK suatu emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) agar penyampiannya dapat tepat waktu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Di Indonesia sendiri setiap tahunnya banyak perusahaan yang telat menyampaikan LK kepada BEI. Dapat kita lihat terakhir ditahun 2023 dilansir dari laman www.CNBCINDONESIA.COM terdapat 120 Emiten yang belum submit laporan keuangan di BEI sehingga dikenakan sanksi denda oleh BEI.

Terdapat juga beberapa pengaruh dari keterlambatan penyerahan laporan keuangan disebabkan oleh *Audit delay* seperti:

1. Kepercayaan investor yaitu keterlambatan penyampaian informasi keuangan dapat menimbulkan ketidakpastian dan dapat

menimbulkan keraguan kualitas LK perusahaan tersebut yang dimana dapat menyebabkan semakin menurunnya minat investor kepada perusahaan tersebut (Lawrence dan Lee, 2004).

2. Kurangnya transparansi dan Akuntabilitas dalam penyampaian LK kepada para pemangku kepentingan (Watts dan Shan, 2006).

Di Indonesia sendiri entitas sektor *energy* adalah salah satu entitas yang banyak diminati oleh investor di Indonesia. Hal tersebut juga sejalan dengan pernyataan dari pemerintah Indonesia yang tengah gencar menerapkan energi terbarukan untuk mencapai target *Net Zero Emission* pada tahun 2060 atau lebih cepat. Oleh karena itu membuat para *shareholder* semakin tertarik berinvestasi di sektor *renewable energy* atau energi terbarukan dilansir dari www.kompas.com. Indonesia sendiri menjadi bagian 5 negara produksi batu bara yaitu berada pada posisi ke-4 (empat) setelah Amerika Serikat.

Terdapat beberapa faktor penyebab *Audit delay* seperti Ukuran KAP, ukuran perusahaan, laba rugi dan *Auditor Switching*. Menurut Dea, 2018 Ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap *audit delay*, dimana semakin besar ukuran perusahaan akan semakin lama waktu audit. Menurut Sitti, Abdul dan Julianty, 2020 Semakin tinggi tingkat laba yang dimiliki oleh entitas maka akan semakin pendek pula *audit delay* akan terjadi berartikan bahwa laba rugi perusahaan menjadi faktor penyebab *audit delay* para perusahaan. Menurut Rahmawati dan Abubakar, 2022 Ukuran sebuah Kantor Akuntan Publik (KAP) berpengaruh positif terhadap *audit delay* pada suatu emiten, semakin besarnya suatu KAP akan membantu mempercepat penyelesaian audit. Menurut Rizki dan Indupurnahayu, 2024 *auditor switching* berpengaruh terhadap *audit delay*, dimana ketika auditor baru mengaudit suatu entitas baru auditor terus harus menyesuaikan dan mempelajari tentang entitas itu lebih mendalam agar terbebas dari salah saji oleh karena itu, membuat *audit delay*. Oleh karena itu penelitian ini berjudul “**Pengaruh Ukuran Kap, Ukuran Perusahaan, Laporan Laba Rugi dan Auditor Switching terhadap audit delay pada perusahaan Energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**”

1.2 Masalah Penelitian

Peneliti melakukan beberapa perumusan masalah yang hendak di bahas dalam penelitian kali ini berdasarkan pemaparan di atas, yakni:

1. Apakah Ukuran KAP berpengaruh positif terhadap *audit delay*?
2. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit delay*?
3. Apakah Laba Rugi berpengaruh positif terhadap *audit delay*?
4. Apakah Auditor switching berpengaruh positif terhadap *audit delay*?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian kali ini untuk:

1. Menyerap dan memberikan bukti empiris Ukuran KAP terhadap *audit delay*.
2. Menyerap dan memberikan bukti empiris Ukuran Perusahaan terhadap *audit delay*.
3. Menyerap dan memberikan bukti Laporan Laba/Rugi terhadap *audit delay*.
4. Menyerap dan memberikan bukti *Auditor Switching* terhadap *audit delay*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis memiliki harapan untuk penelitian ini agar dapat bermanfaat dan dijadikan sebagai refrensi bukan hanya untuk penulis tetapi bagi para pihak yang lain yang memiliki hubungan dengan masalah ini, yaitu :

1. Pembaca

Sebagai Pelajaran lebih dalam yang dilakukan melalui penelitian secara khusus pengaruh Ukuran Kap, Ukuran Perusahaan, Laporan *Profit/Loss* dan *Auditor Switching* terhadap *Audit Delay* perusahaan energy yang terdaftar di BEI.

2. Auditor

Sebagai sumber refrensi atau pemahaman bagi para praktisi yaitu auditor pengaruh dari ukuran kap, Ukuran Perusahaan, Laporan

Laba/Rugi dan *auditor swithing* terhadap *Audit Delay*.

3. Peneliti Selanjutnya

Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan agar penelitian ini dapat menjadi landasan baru dari penemuan-penemuan baru tentang pengaruh ukuran kap, ukuran perusahaan, laporan laba/rugi dan *auditor switching* terhadap *Audit Delay*.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian yang dilakukan penulis akan diberikan suatu pembatasan dengan ruang lingkup tertentu agar tidak melebar dan lebih terarah dalam mencapai tujuan penelitian. Oleh karena itu, penelitian kali ini dibatasi hanya pada perusahaan sektor “*Energy*” yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mengeluarkan laporan keuangan pada tahun 2019-2022. Penulis menggunakan variabel dependen yaitu *audit delay* dan variabel independent yaitu Ukuran Kap, *Company Size*, *Profit and loss statement* dan *Auditor Switching*. Menggunakan penelitian kuantitatif, dengan teknik *purposive sampling* teknik penentuan sampel dan pengumpulan data secara observasi.

REFERENSI

- ditya, & Anisykurlillah. (2014). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap audit delay. *Size, profit/loss, audit opinion, firm size and audit delay*.
- Annisa, A. (2022). Pengaruh audit tenure, ukuran kantor akuntan publik, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap audit delay dengan opini audit sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*. <http://dx.doi.org/10.25105/jet.v2i2.14556e-ISSN> 2339-0840
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2014). *Auditing and assurance services: An integrated approach* (14th ed.). Global Edition.
- Citra, E. (2015). Pengaruh karakteristik perusahaan dan auditor terhadap audit delay pada perusahaan hotel, restoran, dan pariwisata di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, XIX(03), September 2015.
- Dea, A. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan, jenis opini auditor, ukuran KAP, dan audit tenure terhadap audit delay. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 1(1), Januari 2018.
- Hakim, & Sagiyaniti. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan, jenis industri, komite audit, dan ukuran KAP terhadap audit delay.
- Lawrence, J., & Bryan, B. (1998). Characteristics associated with audit delay in the monitoring of low-income housing projects. *Journal of Public Budgeting, Accounting & Financial Management*, 10(2), 173–191.
- Mitschow, M. C., & Asgray, N. (2004). Ethics in auditing. [https://doi.org/10.1016/S1574-0765\(04\)09003-X](https://doi.org/10.1016/S1574-0765(04)09003-X)
- Nouha, K. (2018). An empirical examination of the determinants of audit report delay in France. <https://doi.org/10.1108/MAJ-02-2017-1518>
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2022). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.14/POJK04/2022. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Rizki, I. (2024). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, auditor switching, dan ukuran perusahaan terhadap penyelesaian audit (audit delay) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. <https://doi.org/10.32877/ef.v6i1842>
- Sitti, A., & Julianty. (2020). Faktor-faktor yang memengaruhi audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Akurat: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(4), Oktober 2020.
- Siregar, Nasution, & Juliana. (2023). Faktor-faktor yang memengaruhi audit delay pada perusahaan pertambangan batu bara di BEI tahun 2018–2021.
- Tunggal, & Lusmeida. (2019). Pengaruh karakteristik perusahaan dan auditor

switching terhadap audit delay dengan spesialisasi industri auditor.

Ubwarin, Setyorini, & Bawono. (2021). Firm size, audit firm size, profitability, solvability, and public ownership influences on audit delay.

Vidianti, & Yohanes. (2023). Pengaruh audit fee, opini audit, kepemilikan publik, audit delay terhadap auditor switching.